

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 adalah penyebab dari krisisnya kesehatan secara global dan menjadi beban pada bidang kesehatan (Wong et al., 2020). Munculnya virus sindrom pernapasan akut parah corona virus 2 (SARS-CoV-2) yang menyebar dengan cepat dan tidak terkendali, seluruh negara telah melakukan segala pengendalian dan pencegahan salah satunya adalah pembatasan sosial serta penerapan protokol kesehatan (Lin et al., 2020) seperti menggunakan masker untuk menjadi salah satu cara dalam mencegah penularan covid-19 (Kurniasari et al., 2020), dikatakan pandemi setelah 4.700.000 penduduk terinfeksi dan lebih dari 300.000 penduduk secara global meninggal akibat Covid-19 (Suprayitno, 2017). Pada tanggal 17 Februari 2021 situasi global 109.217.366 jiwa terkonfirmasi positif covid-19 dan 2.413.912 jiwa yang meninggal, Amerika Serikat berada pada urutan pertama negara tertinggi dengan banyaknya kasus 27.433.738 terkonfirmasi positif covid-19, urutan kedua berada pada negara India dengan jumlah kasus terkonfirmasi 10.937.320 jiwa dan urutan ketiga berada di negara Brazil sebanyak 9.866.710 jiwa yang terkonfirmasi positif sedangkan Indonesia masuk kedalam urutan 20 besar dengan banyaknya kasus 1.233.959 jiwa yang positif dan 33.596 jiwa yang meninggal, meskipun telah dilakukan pembatasan sosial dan

penerapan pencegahan lainnya kasus covid-19 terus bertambah hingga dilakukan pembuatan vaksin (WHO, 2021).

Berdasarkan survei penerimaan vaksin covid-19 di Indonesia sebanyak 64,8% responden bersedia untuk menerima vaksin dan 27,6% responden meragukan rencana pemerintah dalam mendistribusikan vaksin covid-19 sehingga tidak tau akan menerima atau menolak vaksin, sedangkan 7,6% responden menolak untuk menerima vaksin baru tersebut. Alasan responden merasa ragu dan khawatir terhadap vaksin covid-19 adalah ketidakpercayaan responden yang memiliki keyakinan bahwa vaksin tidak efektif, memiliki risiko atau efek samping yang berbahaya (Kemenkes RI et al., 2020). Kepercayaan atau keyakinan adalah inti dari aspek perilaku, budaya, norma, nilai-nilai dan kebiasaan penggunaan sumber daya yang mempengaruhi persepsi dan tindakan seseorang terhadap suatu objek (Harahap, 2016). Kepercayaan masyarakat terhadap vaksin adalah masalah penting yang harus diperhatikan akibat kurangnya minat seseorang dalam melakukan vaksinasi dapat menyebabkan penolakan vaksin atau terbentuknya gerakan antivaksin, sehingga dapat mempengaruhi status wabah penyakit (Larson et al., 2016).

Vaksin covid-19 adalah strategi untuk menghentikan pandemi pada setiap negara (Harapan et al., 2020), saat ini jenis vaksin yang banyak digunakan adalah mRNA (Fadhilah, 2020). Vaksin covid-19 di Indonesia pengembangannya melalui lembaga Biologi Molekuler Eijkman,

PT. Kalbe Farma dan PT. Biofarma yang bekerja sama dengan Sinovac Biotech, perusahaan farmasi dari China (Kemenkes, 2020). Berdasarkan data situasi vaksinasi covid-19 total target tervaksinasi yaitu 40.349.051 jiwa pada seluruh sasaran vaksin target sasaran vaksin, dimana pada tahap satu dengan sasaran SDM target tervaksinasi sebanyak 1.468.764 jiwa, tahap kedua 17.327.169 kepada petugas publik dan 21.553.118 target sasaran vaksinasi pada lansia. Vaksinasi dilakukan secara bertahap menyesuaikan ketersediaan vaksin dan sasaran vaksin yang telah melakukan pendaftaran dan pendataan, update data cakupan vaksinasi pada tanggal 28 Maret 2021 pukul 15.00 WIB target sasaran vaksin tahap satu 17,95% sudah tervaksinasi sedangkan pada tahap kedua hanya 8,05% target sasaran tervaksinasi (Kemenkes RI, 2021).

Tantangan kesehatan global saat ini yaitu meraih kepercayaan masyarakat, karena apabila kepercayaan terhadap vaksin hilang, maka meningkatnya potensi terjangkitnya penyakit (Han et al., 2019). Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Identifikasi Kepercayaan Masyarakat : Studi Kasus Fenomena Penemuan Vaksin Covid-19" untuk mencari dan menggali informasi mengenai faktor apa saja yang dapat meyakinkan kepercayaan masyarakat terhadap penemuan vaksin covid-19, sehingga tidak terjadinya gerakan antivaksin dan dapat segera mendukung program pencegahan dan memutus rantai penularan covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu **“Apa saja dan bagaimana faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap penemuan vaksin covid-19 ?”**.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu menggali informasi secara mendalam mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat dan bagaimana gambaran kepercayaan masyarakat terhadap penemuan vaksin covid-19.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan informasi faktor penyebab kepercayaan masyarakat dan bagaimana faktor tersebut yang dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap penemuan vaksin covid-19.
- b. Mengetahui sejauh mana masyarakat siap menerima vaksin covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat yaitu :

1. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini peneliti dapat menambah pengalaman, ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya faktor penyebab kepercayaan masyarakat terhadap penemuan vaksin covid-19 yang baru dikembangkan. Penelitian ini sebagai penerapan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti pendidikan di UMKT prodi S1 Kesehatan Masyarakat.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menjadi sarana informasi agar pembaca mengetahui faktor penyebab dan gambaran kepercayaan masyarakat terhadap vaksin covid-19 dapat mendukung dan terdorong untuk menerima informasi baru dan siap dalam mencegah covid-19 melalui vaksinasi.

3. Bagi UMKT

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai acuan penelitian lain dan sumber bacaan pada peneliti selanjutnya terutama mahasiswa UMKT.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Tujuan	Judul Penelitian	Subjek	Metode	Lokasi
1.	(Suprayitno, 2017)	Mengetahui pengetahuan dan sikap masyarakat dalam mencegah Covid-19	Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19	62 Responden	Cross Sectional	Solo
2.	(Fadhilah, 2020)	Mengetahui jenis – jenis vaksin covid yang lebih banyak digunakan	Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid-19	± 30 ribu Responden	<i>Literature riview</i>	Indonesia
3.	(Harahap, 2016)	Menganalisis & mengetahui faktor predisposing (pengetahuan, sikap, dan kepercayaan) <i>enabling</i> dan <i>reinforcing</i> yang mempengaruhi pemberian imunisasi	Pengaruh Faktor Predisposing, Enabling dan Reinforcing Terhadap Pemberian Imunisasi Hepatitis B Pada Bayi di Puskesmas Bagan Batu	Ibu dan bayi	Cross Sectional	Kec. Bagan Sinembah Kab. Rokan Hilir
4.	(Rahayu, 2021)	Menganalisis berita palsu terhadap vaksin covid-19	Vaksin Covid-19 di Indonesia : Analisis Berita Hoax	-	<i>Literature riview</i>	Jakarta
5.	(Mursinah et al., 2020)	Mengetahui banyaknya penolakan vaksin	Penolakan Vaksin di Beberapa Negara Asia dan Ancaman Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan	-	<i>Literature riview</i>	Negara asia

			Imunisasi			
6.	(Harapan et al., 2020)	Mengetahui berapa jumlah orang yang siap menerima vaksin covid-19	Acceptance of a COVID-19 Vaccine in Sout east Asia: A Cross-Sectional Study in Indonesia	1.068 Responden	Cross Sectional	Indonesia
7.	(Wong et al., 2020)	Mencari faktor yang berhubungan dengan penerimaan vaksin	The State of Vaccine Confidence 2016: Global Insights Through a 67-Country Survey	Masyarakat Tionghoa yang dapat berbahasa mandarin	Survei telpon acak	Hongkong
8.	(Larson et al., 2016)	Mencari faktor penyebab sikap masyarakat yang tidak mudah percaya terhadap vaksin	The State of Vaccine Confidence 2016: Global Insights Through a 67-Country Survey	65.819 Orang dari 62 negara	Metode survei	62 negara yang termasuk dalam benua Afrika, Amerika, Eropa dan Asia
9.	(Han et al., 2019)	Mengukur kepercayaan publik terhadap vaksin setelah adanya skandal vaksin palsu	Has the public lost confidence in vaccines because of a vaccine scandal in China	683 Responden	Metode survei	China
10.	(Lin et al., 2020)	Mengetahui niat atau keinginan masyarakat melakukan vaksinasi COVID-19 dan kesediaan membayar vaksin	Understanding COVID-19 vaccine demand and hesitancy: A nationwide online survey in China	3.541 Responden	Cross sectional	China